

Perancangan ShoulderBag Berbahan Pull Up Leather dengan Jahitan Sashiko Sebagai Elemen Struktural

Salma Nakita Safitri¹, Maharani Dian Permanasari²

^{1,2}Institut Teknologi Nasional

salma.nakita@mhs.itenas.ac.id maharanidp@itenas.ac.id

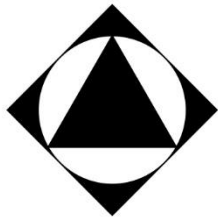
Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang shoulder bag berbahan Pull Up Leather dengan aplikasi jahitan sashiko sebagai elemen struktural yang meningkatkan estetika dan kekuatan produk. Pull Up Leather dipilih karena sifatnya yang kuat, tahan lama, serta memiliki tampilan elegan yang semakin menarik seiring pemakaian. Untuk mendukung konstruksi sekaligus memberikan sentuhan dekoratif bernilai tradisional, teknik jahitan sashiko diterapkan sehingga menghasilkan tas yang kokoh, unik, dan modis. Perancangan ini merupakan bagian dari koleksi terbaru SIMA yang menghadirkan produk dengan desain inovatif dan karakter khas lokal. Metode yang digunakan meliputi observasi kebutuhan konsumen, eksplorasi desain, pengembangan pola dan fitur, serta prototyping dan evaluasi berdasarkan respon pengguna. Hasil desain berupa shoulder bag yang sesuai dengan ergonomi dan fungsi segmen pengguna SIMA. Produk diuji dari segi kenyamanan dan estetika dengan hasil memuaskan, mendukung penggunaan material dan teknik jahitan sashiko sebagai elemen struktural inovatif. Penelitian ini menghasilkan desain shoulder bag berbahan Pull Up Leather untuk segmen pengguna SIMA Local Brand dengan jahitan sashiko sebagai elemen struktural utama.

Kata Kunci: elemen struktural, jahitan sashiko, kulit pull up, limbah kulit, tas bahu.

Abstract

This research aims to design a shoulder bag made of Pull Up Leather with sashiko stitching applied as a structural element that enhances both the aesthetics and durability of the product. Pull Up Leather is chosen for its strength, durability, and elegant appearance that becomes more attractive with use. To support the construction and provide a decorative touch with traditional value, the sashiko stitching technique is applied, resulting in a sturdy, unique, and fashionable bag. This design is part of SIMA's latest collection, which presents products with innovative designs and distinctive local character. The methods used include consumer needs observation, design exploration, pattern and feature development, as well as prototyping and evaluation based on user feedback. The resulting design is a shoulder bag that conforms to the ergonomics and functionality for SIMA's user segment. The product was tested for comfort and aesthetics with satisfying results, supporting the use of materials and sashiko stitching as an innovative structural element. This study produces a shoulder bag



design made of Pull Up Leather for the SIMA Local Brand user segment, featuring sashiko stitching as the main structural element.

Keywords: structural element, sashiko stitching, pull up leather, leather waste, shoulder bag.

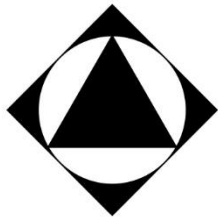
Pendahuluan

Perkembangan desain fashion accessories, khususnya shoulder bag, menunjukkan tren yang semakin dinamis dan menuntut inovasi dalam berbagai aspek, mulai dari penggunaan material hingga teknik produksi. Dalam industri fashion yang kompetitif saat ini, kualitas dan estetika produk menjadi faktor utama yang menentukan nilai jual dan daya tarik sebuah produk. Oleh karena itu, pemilihan material yang berkualitas tinggi serta teknik pembuatan yang inovatif menjadi sangat krusial untuk menghadirkan produk yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga tahan lama dan nyaman digunakan.

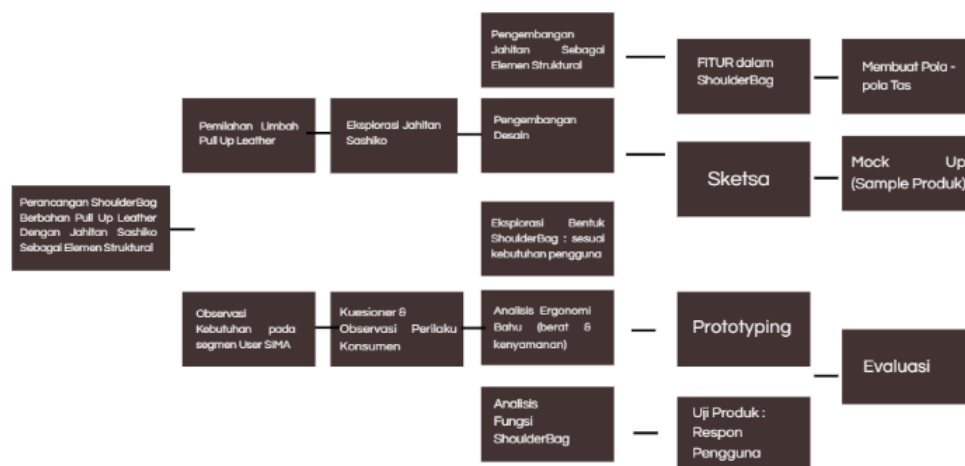
Salah satu material yang potensial untuk digunakan dalam pembuatan shoulder bag adalah Pull Up Leather, yang dikenal dengan karakteristiknya yang premium, daya tahan tinggi, serta kemampuan menampilkan patina unik seiring waktu pemakaian. Penggunaan Pull Up Leather dapat memberikan kesan mewah sekaligus fungsional pada produk. Selain material, teknik jahitan juga merupakan elemen penting dalam desain shoulder bag yang berkualitas. Teknik jahitan Sashiko, yang berasal dari tradisi Jepang, menawarkan keunggulan dalam hal kekuatan jahitan sekaligus memberikan nilai estetika artistik yang khas, sehingga dapat menjadi solusi inovatif dalam merancang bag yang kuat sekaligus ekspresif secara visual.

Pengembangan shoulder bag dengan memadukan Pull Up Leather dan teknik jahitan sashiko tidak hanya berfokus pada aspek estetika dan kekuatan, tetapi juga harus memperhatikan faktor ergonomi dan fungsi. Shoulder bag harus dirancang agar nyaman digunakan, dengan memperkirakan berat dan distribusi beban agar menunjang aktivitas sehari-hari pengguna. Selain itu, desain harus mampu memenuhi gaya hidup dan kebutuhan segmen pasar yang spesifik, seperti pengguna SIMA (student / professional segment) yang memerlukan produk yang praktis, stylish, dan tahan lama.

Melalui pendekatan yang menggabungkan eksplorasi material, teknik jahitan, dan analisis kebutuhan pengguna, diharapkan produk shoulder bag yang dihasilkan dapat memberikan solusi inovatif sekaligus menjawab kebutuhan pasar secara menyeluruh. Pendekatan ini diwujudkan melalui tahapan pengembangan desain, mulai dari pola, sketsa, prototyping hingga evaluasi produk yang berbasis pada respon pengguna, guna memastikan produk akhir sesuai dengan ekspektasi quality, fungsi, dan estetika.



Metode/Proses Kreatif



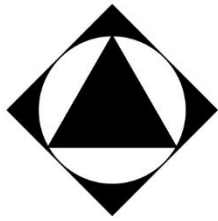
Gambar 1. Proses desain

Perancangan shoulder bag berbahan pull up leather dengan jahitan sashiko sebagai elemen struktural dimulai dengan pemilihan limbah pull up leather dan eksplorasi jahitan sashiko. Selain itu, dilakukan juga observasi kebutuhan pada segmen user SIMA melalui kuesioner dan observasi perilaku konsumen. Dari tahap ini, dilakukan pengembangan jahitan sebagai elemen struktural dan pengembangan desain. Selanjutnya, dilakukan eksplorasi bentuk shoulder bag sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang mencakup analisis ergonomi bahu terkait berat dan kenyamanan serta analisis fungsi shoulder bag. Pada tahap fitur dalam shoulder bag, dibuat pola-pola tas sebagai dasar desain. Kemudian, dibuat sketsa yang dilanjutkan dengan mock-up atau sampel produk. Selanjutnya, dilakukan prototyping di mana produk diuji untuk mendapatkan respon pengguna sebagai bagian dari evaluasi akhir.

Konsep Desain



Gambar 2. Moodboard ShoulderBag



September 2025

Desain shoulder bag ini menggabungkan kekuatan pull up leather dengan keunikan jahitan Sashiko, yang berfungsi sebagai penguat struktur dan elemen dekoratif. Pola geometris Sashiko mencerminkan ketelitian, keberlanjutan, dan nilai tradisi dalam desain modern.

Hasil Perancangan

Dalam tahap observasi, dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan segmen pengguna, yaitu user SIMA, melalui kuesioner dan observasi perilaku konsumen. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menganalisis aspek ergonomi khususnya pada bahu, memperhatikan berat dan kenyamanan penggunaan, serta fungsi utama dari shoulder bag itu sendiri. Eksplorasi bentuk shoulder bag juga dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan kenyamanan dan fungsi pengguna. Limbah Pull Up Leather dipilih karena daya tahan dan teksturnya. Jahitan sashiko yang dipadukan mampu menjadi elemen struktural tanpa mengurangi kenyamanan.

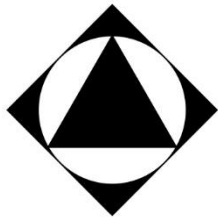
Hasil perancangan shoulder bag ini menunjukkan bagaimana integrasi bahan pull up leather dan jahitan sashiko sebagai elemen struktural dapat menghasilkan produk yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional dan ergonomis sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pengembangan dari pemilihan bahan, konsep desain, eksplorasi bentuk, hingga evaluasi produk berjalan secara sistematis untuk menghasilkan shoulder bag yang optimal

Sketsa Eksplorasi dan 3D Modeling

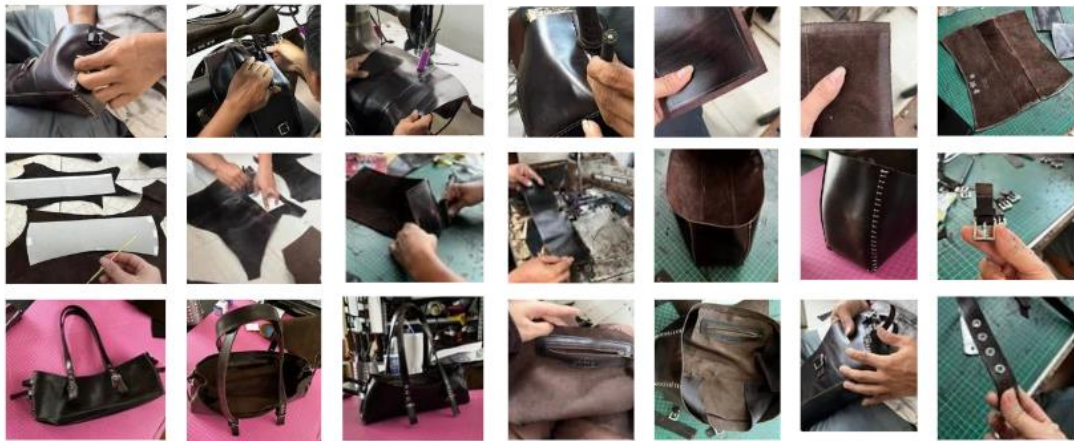


Gambar 3. Sketsa Eksplorasi dan 3D Modeling Shoulder Bag.

Sketsa menggambarkan konsep desain final yang rapi dengan penempatan jahitan sashiko sebagai detail utama. Mock up dibuat sebagai sample produk untuk evaluasi.



Proses Produksi



Gambar 4. Semua Tahapan Proses Produksi.

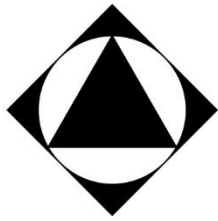
Diskusi

Penggunaan teknik jahitan sashiko tidak hanya memberikan nilai estetika tradisional namun juga meningkatkan kekuatan sambungan pada shoulder bag. Material Pull Up Leather yang dipilih juga memiliki keunggulan daya tahan serta sentuhan kulit yang nyaman. Hasil observasi dan analisis ergonomi sangat berperan dalam menentukan ukuran dan bentuk yang sesuai sehingga produk nyaman dipakai dalam aktivitas sehari-hari. Produk ini menawarkan solusi desain inovatif yang menerapkan pendekatan fungsional dan artistik, relevan dengan kebutuhan konsumen masa kini.

Operasional Produk



Gambar. Foto Operasional Produk.



Daftar Referensi

1. Novalia, E. (2020). Desain Serial Tas Wanita Dengan Material Limbah Kulit Sapi (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
2. Astuti, P. N. A. Pembuatan Surface Design pada Busana Ready to Wear dengan Teknik Sashiko.
3. Hasanah, N., Fibriyani, V., & Wahyuni, H. (2024). Pengaruh Potongan Harga, Gaya Hidup Berbelanja, Dan Keterlibatan Fesyen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna Shoulder Bag Di Kalangan Anak Muda Kota Pasuruan. *Revenue Manuscript*, 2(5), 459-471. JENIS, T., AS, W., & PRIA, D. TAS.
4. Al-Halah, Z., Stiefelhagen, R., & Grauman, K. (2017). Fashion forward: Forecasting visual style in fashion. In *Proceedings of the IEEE international conference on computer vision* (pp. 388-397).
5. McLennan, J. F. (2004). *The philosophy of sustainable design: The future of architecture*. Ecotone publishing.
6. Han, S., Tyler, D., & Apeagyei, P. (2015). Upcycling as a design strategy for product lifetime optimisation and societal change.